

**PENERAPAN *E-LEARNING* SEBAGAI SUMBER DAN MEDIA BELAJAR  
PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR**

**Encil Puspitoningrum**

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[encil@unpkediri.ac.id](mailto:encil@unpkediri.ac.id)

**Kusuma Ningtyas Pramita Resya**

Insitut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal

[pramitasresya@gmail.com](mailto:pramitasresya@gmail.com)

**Syamsuri**

Universitas Tanjung Pura Pontianak

[syamsuri@untan.ac.id](mailto:syamsuri@untan.ac.id)

**Emy Yunita Rahma Pratiwi**

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

[emyyunita88@gmail.com](mailto:emyyunita88@gmail.com)

**Klemens Mere**

Universitas Wisnuwardhana Malang

[monfoortbkh@yahoo.co.id](mailto:monfoortbkh@yahoo.co.id)

**Abstrak**

*Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan dalam era globalisasi dan revolusi teknologi, transformasi pendidikan menjadi sebuah kebutuhan mendesak. Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan pergeseran besar dalam dunia pendidikan. Munculnya internet, perangkat pintar, dan platform pembelajaran online telah membuka pintu bagi inovasi dalam menyampaikan materi pelajaran Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan studi pustakan atau Literature Review. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Penerapan pembelajaran berbasis e-learning membutuhkan usaha serta keberanian. Inovasi yang diharapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus selaras dengan kebijakan yang diterapkan di lapangan. Beberapa inovasi dalam pembelajaran yang dapat dilakukan melalui pembelajaran e-learning sebagai sumber dan media pembelajaran adalah seperti memaksimalkan penggunaan komputer/laptop dalam pembelajaran yang terkoneksi dengan internet, menciptakan bahan ajar yang menarik melalui pemanfaatan aplikasi-aplikasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkesplorasi menggunakan perangkat teknologi dalam proses pembelajaran ketika mencari informasi terkait dengan materi pembelajaran. Kata kunci: E-Learning, Sumber dan Media Belajar, Kurikulum Merdeka*

**Abstract**

*Education is the main pillar in the development of a nation, and in the era of globalization and technological revolution, educational transformation has become an urgent need. In the last few decades, information and communication technology has created a major shift in the world of education. The emergence of the internet, smart devices and online learning platforms has opened the door for innovation in delivering subject matter. Methods used in qualitative research are library studies or Literature Reviews. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. Implementing e-learning*

*based learning requires effort and courage. The innovations expected by the government to improve the quality of education must be in line with the policies implemented in the field. Some innovations in learning that can be carried out through e-learning as a learning resource and media are such as maximizing the use of computers/laptops in learning connected to the internet, creating interesting teaching materials through the use of applications, and providing opportunities for students to explore using technological devices in the learning process when looking for information related to learning material.*

*Keywords: E-Learning, Learning Resources and Media, Independent Curriculum*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan dalam era globalisasi dan revolusi teknologi, transformasi pendidikan menjadi sebuah kebutuhan mendesak. Di Indonesia, langkah menuju Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (SD) menjadi tonggak penting untuk mencapai pendidikan yang lebih adaptif dan inklusif. Dalam mendukung esensi Kurikulum Merdeka, penerapan *E-learning* sebagai sumber dan media belajar menjadi semakin relevan dan esensial. Latar belakang ini akan membahas rasionalitas dan manfaat penerapan *E-learning* dalam konteks Kurikulum Merdeka di tingkat Sekolah Dasar.

Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan pergeseran besar dalam dunia pendidikan. Munculnya internet, perangkat pintar, dan platform pembelajaran online telah membuka pintu bagi inovasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Kurikulum Merdeka menuntut pendekatan yang adaptif, dan *E-learning* memberikan cara untuk mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.<sup>1</sup>

*E-learning* memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada kebebasan dalam merancang kurikulum.<sup>2</sup> Siswa dapat mengakses materi belajar kapan saja dan di mana saja, memungkinkan pembelajaran yang tidak terbatas oleh batasan waktu dan tempat. Dengan keterlibatan yang lebih besar dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kemandirian dan keterampilan abad ke-21.

Salah satu tujuan utama Kurikulum Merdeka adalah meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi semua siswa. *E-learning* dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan geografis dan ekonomi yang mungkin dihadapi oleh sekolah dasar di berbagai daerah. Dengan menggunakan platform digital, siswa dari berbagai latar belakang dapat mengakses sumber belajar tanpa hambatan geografis dan ekonomi.

*E-learning* tidak hanya memberikan aksesibilitas yang lebih luas, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Berbagai fitur seperti multimedia, simulasi, dan interaktifitas dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan menyediakan variasi dalam presentasi

---

<sup>1</sup> Angga Angga dkk., "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (16 Mei 2022): 5877–89, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>.

<sup>2</sup> Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas," *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (13 Desember 2017), <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>.

materi, *E-learning* dapat menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar individu, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Implementasi *E-learning* pada Kurikulum Merdeka juga sejalan dengan persiapan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital. Keterampilan digital menjadi kunci untuk sukses di masa depan, dan melibatkan siswa dalam lingkungan pembelajaran digital sejak dini dapat membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi perkembangan dunia kerja yang terus berubah.

Penerapan *E-learning* sebagai sumber dan media belajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar bukan hanya langkah menuju pendidikan yang lebih modern, tetapi juga strategi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif. Melalui pemanfaatan teknologi, kita dapat memenuhi tuntutan zaman, memberikan aksesibilitas pendidikan yang lebih luas, dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan. Sebagai suatu langkah yang terarah, penerapan *E-learning* menjadi elemen penting dalam mencapai visi Kurikulum Merdeka yang membebaskan dan memberdayakan setiap siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian *kualitatif* dengan studi pustakan atau *Literature Review*. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan *Google Scholar*. Literatur yang digunakan sesuai dengan pendekatan *kualitatif* dengan jenis penelitian literatur. Alasan dilakukannya penelitian *kualitatif* adalah karena penelitian ini bersifat eksploratif. Sehingga kemudian didiskusikan lebih mendalam dengan bantuan pustaka terkait atau *literature review*. Hal tersebut menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis yang digunakan sebagai pembandingan dengan hasil atau temuan dari hasil penelitian sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***E-Learning* sebagai Sumber dan Media Belajar**

*E-learning* sebagai suatu istilah yang sering kita dengar pada saat sekarang ini pada dunia pendidikan. Berbagai macam definisi terkait dengan *E-learning*. *E-learning* dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi virtual dalam pembelajaran. *E-learning* dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang bersifat jarak jauh yang dilakukan pada waktu yang sama. *E-learning* dapat diartikan sebagai perpaduan antara alat elektronik pada penyampaian proses pembelajaran. Pada saat sekarang ini pembelajaran *E-learning* sangat sering digunakan sebagai penunjang proses

pembelajaran. Seiring dengan kemajuan perkembangan zaman dan teknologi menciptakan pola pembelajaran harus memiliki penyesuaian. *E-learning* dalam pembelajaran sebagai suatu langkah untuk berani maju dan berani melakukan inovasi. Penerapan *E-learning* di era sekarang merupakan bagian dari sumber belajar bagi siswa.<sup>3</sup>

Pembelajaran *E-learning* berorientasi pada penggunaan teknologi sebagai bagian dalam proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa. Penggunaan *E-learning* dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran lebih sistematis dengan penyajian materi lebih unik dan menarik sehingga siswa dapat belajar lebih antusias.<sup>4</sup> Penyampaian materi pembelajaran kewajiban yang harus dilakukan oleh guru. *E-learning* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih mudah dan lebih efektif. Penerapan *E-learning* harus tetap mengacu pada kompetensi dasar, kemampuan dalam perencanaan yang bersifat paedagogis dan pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai bagian penting dalam pembelajaran. Pembelajaran *E-learning* dapat merubah budaya dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.<sup>5</sup>

Setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Kehadiran teknologi sebagai suatu perangkat penunjang dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. *E-learning* digunakan dalam pembelajaran memiliki manfaat bagi siswa. Kebermaknaan penggunaan *E-learning* memiliki dampak yang baik bagi antusias belajar siswa dengan memperhatikan karakteristik setiap siswa. Kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran harus diutamakan, sehingga pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pengalaman belajar yang didapatkan adanya *E-learning* dalam proses pembelajaran menciptakan kebermaknaan dalam proses pembelajaran. Konten pada *E-learning* dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.<sup>6</sup> Pengalaman-pengalaman belajar siswa didapatkan dengan mendapatkan kesempatan dalam bereksplorasi dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sehingga rasa keingin tahuan siswa dapat bertambah. Indikator keberhasilan pemanfaatan pembelajaran *E-learning* yakni siswa mendapatkan kemudahan dalam menggunakan yang dijadikan sebagai sumber belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Mustakim Sagita dan Khairun Nisa, "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0," *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 2, no. 2 (15 Desember 2019), <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.169>.

<sup>4</sup> Ni Nyoman Kurnia Wati, "Perangkat Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Sekolah Dasar," *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 2 (16 Desember 2020), <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/jurnalmutu/article/view/913>.

<sup>5</sup> N. L. Chusna, "Pembelajaran E-Learning," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kaluni* 2 (2019).

<sup>6</sup> Sinan KeskiN dan Halil Yurdugül, "E-learning experience: Modeling students' e-learning interactions using log data," *Journal of Educational Technology and Online Learning* 5, no. 1 (31 Januari 2022), <https://doi.org/10.31681/jetol.938363>.

<sup>7</sup> Abdallah El-Ashry dkk., "Investigating Critical Success Factors of E-Learning: Different Stakeholders' Perspectives," *Anatolian Journal of Education* 7, no. 2 (Oktober 2022), <https://eric.ed.gov/?id=EJ1363159>.

Sumber belajar pada saat era sekarang ini tidak hanya pemanfaatan buku sebagai penunjang dalam proses belajar. Pembelajaran menggunakan sumber belajar TIK dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat memotivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat.<sup>8</sup> Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa. Keleluasaan yang didapatkan siswa dalam menggunakan perangkat teknologi dapat mewadahi siswa dalam mencari dan menemukan materi yang dibutuhkan. Terlaksananya *E-learning* sebagai sumber belajar dibutuhkan usaha dalam mengembangkan materi yang diajarkan dan memanfaatkan berbagai aplikasi-aplikasi dalam mendukung terlaksananya pembelajaran yang diharapkan. *E-learning* dalam pembelajaran memudahkan siswa dan guru dalam mengakses informasi tentang materi yang hendak dipelajari. Penggunaan aplikasi-aplikasi sebagai sumber belajar dapat mengemas pembelajaran dan dapat membantu guru dalam manajemen pembelajaran lebih optimal.<sup>9</sup> Teknologi sebagai sumber belajar menjadikan teknologi sebagai asal berbagai macam bentuk informasi yang dibutuhkan.

### **Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar**

Kurikulum merdeka diterapkan di setiap satuan pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Satuan pendidikan sekolah dasar memiliki juga sangat ditekankan untuk menerapkan kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka di sekolah memiliki berbagai macam tujuan seperti agar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah, memiliki kemampuan berkolaborasi, kemampuan dalam berpikir kritis dan lain-lain. Semua tujuan-tujuan tersebut tentunya diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan dimasa yang akan datang. Kurikulum merdeka memiliki makna adanya kebebasan yang didapatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup> Kebebasan yang dimaksud dalam kurikulum merdeka ialah kebebasan dalam mengembangkan materi oleh guru, kebebasan yang didapatkan siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.<sup>11</sup>

Merdeka berpikir, kebebasan dalam mengembangkan ide-ide sangat dibutuhkan. Kemampuan yang dimiliki guru-guru dalam mengembangkan ide yang dimilikinya perlu

---

<sup>8</sup> Suci Zakiah Dewi dan Irfan Hilman, "Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar," *Indonesian Journal of Primary Education* 2, no. 2 (24 Januari 2019), <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15100>.

<sup>9</sup> Kukuh Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2a (8 Desember 2017), <https://doi.org/10.30651/else.v1i2a.1041>.

<sup>10</sup> Agustinus Tanggu Daga, "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (10 Agustus 2021), <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>.

<sup>11</sup> Hendrik A. E. Lao dan Yandri Yusuf Cornelis Hendrik, "Implementasi Kebijakan Kemerdekaan Belajar Dalam Proses Pembelajaran Di Kampus Iain Kupang-NTT," *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 4, no. 2 (30 Juli 2020), <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v4i2.1026>.

membutuhkan perhatian. Kebebasan guru dalam mendesain pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam merdeka belajar. Permasalahan akan muncul jika guru tidak diberikan kesempatan dan masih takut dalam mengembangkan ide-ide dan kompetensi yang dimilikinya, karena guru selama ini harus taat kepada petunjuk atasan. Kemampuan nalar yang dimiliki siswa juga membutuhkan perhatian dan perlu untuk dikembangkan. Siswa diberikan kesempatan dalam berpikir dan menuangkan ide-ide mereka akan menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan semua siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan ide-ide yang dimilikinya dalam memecahkan masalah. Sehingga merdeka belajar harus adanya kemerdekaan dalam berpikir yang dimiliki oleh guru dan siswa. Berpikir suatu proses aktivitas penangkapan akal budi dalam menemukan suatu kebenaran diatas realitas.<sup>12</sup>

Merdeka berinovasi, tujuan yang diharapkan dari kurikulum merdeka ialah inovasi. Inovasi yang dilakukan antara guru dan siswa sangat diperlukan. Guru mampu dalam membuat inovasi sebuah media pembelajaran yang menarik, perangkat pembelajaran yang efektif serta menciptakan kondisi atau situasi belajar yang optimal. Mengembangkan kemampuan inovasi siswa maka membutuhkan kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif. Proses pembelajaran yang telah dilakukan siswa diharapkan mampu membuat produk sebagai bentuk inovasi serta mampu dalam memecahkan permasalahan. Pembelajaran berbasis proyek mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>13</sup>

Merdeka belajar, kebebasan dalam belajar untuk memenuhi kebutuhan pengetahuannya. Guru mendapatkan kebebasan dalam belajar serta meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Program-program pemerintah diciptakan guna meningkatkan kompetensi guru. Salah satunya ialah program guru penggerak. Program guru penggerak memiliki peran sebagai penggerak dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang berkualitas serta menjadi pelatih bagi guru lainnya. Pembelajaran yang merdeka menciptakan siswa memiliki kemampuan menganalisis dan penalaran tinggi dalam memecahkan masalah.<sup>14</sup>

### ***E-Learning* sebagai Sumber dan Media Belajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar**

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebagai suatu bentuk ide dalam penyampaian materi agar materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

---

<sup>12</sup> Said Subhan Posangi, "Hakikat Kebebasan Berpikir Dan Etika," *Irfani (e-Journal)* 14, no. 1 (1 Juni 2018).

<sup>13</sup> Heba Bani Issa dan Abdullah Khataibeh, "The Effect of Using Project Based Learning on Improving the Critical Thinking among Upper Basic Students from Teachers' Perspectives," *Pegem Journal of Education and Instruction* 11, no. 2 (23 April 2021), <https://doi.org/10.14527/pegegog.2021.06>.

<sup>14</sup> Dahlia Sibagariang, Hotmaulina Sihotang, dan Erni Murniarti, "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (11 September 2021), <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>.

Pembelajaran yang bersifat *E-learning* dapat menjadikan pembelajaran lebih kontekstual. Berikut ini adalah inovasi *E-learning* yang dapat dijadikan sebagai sumber dan media belajar dalam kurikulum merdeka yang bermanfaat bagi siswa: 1) komputer/laptop, perangkat komputer/laptop merupakan perangkat yang memudahkan aktivitas manusia saat ini. Berbagai segi kehidupan menggunakan komputer/laptop sebagai penunjang dalam pekerjaan. Hampir semua sekolah-sekolah saat ini menyediakan perangkat komputer/laptop sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, bahkan di beberapa sekolah memiliki laboratorium komputer. Ada beberapa manfaat komputer/laptop yang didapatkan seperti, tempat penyimpanan data dan sebagai alat audio dalam proses pembelajaran. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi keberadaan komputer/laptop terus dikembangkan, seperti dapat dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran. Foto dan video pembelajaran sebagai salah satu inovasi hasil pengembangan dari fitur komputer/laptop dalam pembelajaran. Bantuan perangkat internet yang dapat terhubung ke komputer/laptop semakin memudahkan guru dalam penyampaian materi. Foto dan video pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menciptakan pembelajaran lebih efektif.<sup>15</sup>

Selain memiliki manfaat, dalam penerapannya khususnya di sekolah dasar *E-learning* harus memiliki perhatian yang berlebih. Hal-hal yang perlu diperhatikan seperti keamanan, prosedur atau tata cara penggunaannya dan kelistrikan khususnya pada siswa di kelas rendah. Komputer/laptop dapat dikatakan sebagai media dan sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Pada kebijakan kurikulum merdeka penggunaan komputer/laptop sangat dibutuhkan oleh guru karena sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa dituntut dapat menggunakannya dengan maksimal. 2) LCD (*Liquid Crystal Display*), suatu perangkat yang dapat memungkinkan menayangkan informasi yang berasal dari komputer/laptop. Pada beberapa sekolah perangkat LCD (*Liquid Crystal Display*) sudah tidak asing lagi digunakan sebagai media atau alat penyampaian materi dalam pembelajaran. LCD (*Liquid Crystal Display*) dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Manfaat yang didapatkan dari perangkat tersebut memiliki peranan yang sangat penting. Karena siswa sekolah dasar pada tahapan berpikir yang abstrak sehingga sangat dibutuhkan suatu alat yang dapat membantu siswa sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. LCD (*Liquid Crystal Display*) bagian dari media pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih kontekstual berdasarkan kondisi dunia nyata siswa.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (5 Februari 2020), <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.

<sup>16</sup> Dewi dan Hilman, "Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar."

Terlaksananya *E-learning* sebagai sumber belajar dalam kurikulum merdeka membutuhkan integrasi dengan visi sekolah. Selain itu terlaksananya *E-learning* sebagai sumber belajar perlu melibatkan berbagai unsur seperti: 1) peran pemerintah menyiapkan perangkat teknologi, kebijakan kurikulum merdeka di sekolah menekankan pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sinergitas berbagai pihak dibutuhkan untuk terlaksananya tujuan sekolah. Pemerintah mempunyai peran dalam melakukan pemberdayaan guna tercapainya program merdeka belajar<sup>17</sup>. Konsistensi dalam penerapan dan pemerataan menjadi tantangan, agar semua sekolah mendapatkan fasilitas yang sama dengan sekolah lainnya.

## KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran berbasis e-learning membutuhkan usaha serta keberanian. Inovasi yang diharapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus selaras dengan kebijakan yang diterapkan di lapangan. Keberanian untuk berinovasi dalam pembelajaran merupakan suatu kesadaran yang dimiliki guru agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang terus dinamis. Sumber dan media pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Memanfaatkan fasilitas serta penunjang yang berkualitas akan menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Beberapa inovasi dalam pembelajaran yang dapat dilakukan melalui pembelajaran e-learning sebagai sumber dan media pembelajaran adalah seperti memaksimalkan penggunaan komputer/laptop dalam pembelajaran yang terkoneksi dengan internet, menciptakan bahan ajar yang menarik melalui pemanfaatan aplikasi-aplikasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkesplorasi menggunakan perangkat teknologi dalam proses pembelajaran ketika mencari informasi terkait dengan materi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aka, Kukuh Andri. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2a (8 Desember 2017). <https://doi.org/10.30651/else.v1i2a.1041>.
- Angga, Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, dan Prihantini Prihantini. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (16 Mei 2022): 5877–89. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>.
- Chusna, N. L. "Pembelajaran E-Learning." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kaluni 2* (2019).

---

<sup>17</sup> Azhara, R. R. A., & Kartini, D. S. (2022). Peranan Pemerintah dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 pada Bidang Pendidikan di Indonesia. *Perspektif*, 11(4), 1432–1440.

- Encil Puspitoningrum, Petrus Jacob Pattiasina, Syamsuri, Emy Yunita Rahma, Pratiwi, Klemens Mere: Penerapan *E-Learning* Sebagai Sumber dan Media Belajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar
- Daga, Agustinus Tanggu. "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (10 Agustus 2021). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>.
- Dewi, Suci Zakiah, dan Irfan Hilman. "Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Primary Education* 2, no. 2 (24 Januari 2019). <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15100>.
- El-Ashry, Abdallah, Amira Nasser El-Din, Kariman Khairy, Peter Soliman, Reham Beram, dan Shereen Nosier. "Investigating Critical Success Factors of E-Learning: Different Stakeholders' Perspectives." *Anatolian Journal of Education* 7, no. 2 (Oktober 2022). <https://eric.ed.gov/?id=EJ1363159>.
- Issa, Heba Bani, dan Abdullah Khataibeh. "The Effect of Using Project Based Learning on Improving the Critical Thinking among Upper Basic Students from Teachers' Perspectives." *Pegem Journal of Education and Instruction* 11, no. 2 (23 April 2021). <https://doi.org/10.14527/pegegog.2021.06>.
- KeskiN, Sinan, dan Halil Yurdugül. "E-learning experience: Modeling students' e-learning interactions using log data." *Journal of Educational Technology and Online Learning* 5, no. 1 (31 Januari 2022). <https://doi.org/10.31681/jetol.938363>.
- Lao, Hendrik A. E., dan Yandri Yusuf Cornelis Hendrik. "Implementasi Kebijakan Kemerdekaan Belajar Dalam Proses Pembelajaran Di Kampus Iakn Kupang-NTT." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 4, no. 2 (30 Juli 2020). <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v4i2.1026>.
- Posangi, Said Subhan. "Hakikat Kebebasan Berpikir Dan Etika." *Irfani (e-Journal)* 14, no. 1 (1 Juni 2018).
- Sagita, Mustakim, dan Khairun Nisa. "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 2, no. 2 (15 Desember 2019). <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.169>.
- Setyosari, Punaji. "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas." *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (13 Desember 2017). <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>.
- Sibagariang, Dahlia, Hotmaulina Sihotang, dan Erni Murniarti. "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (11 September 2021). <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>.
- Wati, Ni Nyoman Kurnia. "Perangkat Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Sekolah Dasar." *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 2 (16 Desember 2020). <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/jurnalmutu/article/view/913>.
- Yuanta, Friendha. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (5 Februari 2020). <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.